

Tahapan Perkembangan Smart City Kota Cimahi dan Korelasinya dari Perkembangan Smart City Kota Bandung

Etric Oktafrida, M. Sani Roychansyah

INTISARI

Cekungan Bandung adalah sebuah kawasan metropolitan yang meliputi Kota Bandung, Kota Cimahi, Kabupaten Bandung, Kabupaten Bandung Barat, dan beberapa kecamatan di Kabupaten Sumedang yang biasa dikenal dengan Bandung Raya. Sebagai kota metropolitan tentu terdapat hubungan saling mempengaruhi yang disebabkan oleh interaksi antar wilayah. Kota Cimahi memiliki luas yang paling kecil dibandingkan dengan wilayah lain di daerah Bandung Raya, letak nya yang strategis disebelah barat Kota Bandung dan di sebelah selatan Kabupaten Bandung Barat. Perkembangan teknologi di Kota Bandung sangat cepat dan infrastruktur yang memadai membuat kota di sekitarnya ikut merasakan perkembangan teknologi yang memacu untuk terus berkembang. Kota Cimahi menerapkan *smart city* dalam pembangunan daerahnya sejak tahun 2018 dengan perkembangan yang sangat signifikan dilihat dari penghargaan dari berbagai ajang *smart city* seperti penghargaan dimensi *smart economy* oleh Kementerian Komunikasi dan Informatika, penghargaan kategori kota tangguh, kota dengan lingkungan dan ekonomi cerdas serta penghargaan dan inovasi *smart branding* terbaik kategori kota pada even ISNA.

Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan abduktif dengan metode studi kasus dengan mengeksplorasi proposisi teoritis. Pengumpulan data dilakukan dengan wawancara, observasi lapangan dan revidu literatur. Dengan teknik analisis studi kasus penelitian ini menggunakan analisis deret waktu, pencocokan pola dan pembuatan penjelasan.

Penelitian ini menghasilkan tahapan suatu kota menuju *smart city* dengan empat tahapan yaitu tahap pra persiapan, tahap persiapan, tahap perencanaan dan tahap implementasi. Beberapa faktor yang mempengaruhinya yaitu, 6 faktor internal dan 3 faktor eksternal. Faktor yang paling mendominasi pengaruhnya dalam kasus Kota Cimahi yaitu, faktor kepemimpinan pada internal pemerintah dan peran aktif masyarakat pada eksternal pemerintah. Perkembangan *smart city* Kota Cimahi sedikit banyak memiliki korelasi dengan perkembangan *smart city* Kota Bandung, korelasi tersebut tercantum dalam *Memorandum Of Understanding* (MOU) dan Perjanjian Kerja sama (PKS) selain itu status kota metropolitan yang saling mempengaruhi satu dengan yang lainnya menimbulkan interaksi antar kota-kota dalam metropolitan.

Kata kunci: Wilayah Metropolitan, Perkembangan *Smart City*, Kota Cimahi, Metropolitan Bandung Raya.

Stages of Development of Smart City Cimahi and Its Correlation from the Development of Smart City Bandung

Etric Oktafrida, M. Sani Roychansyah

ABSTRACT

Bandung Basin is a metropolitan area that includes the city of Bandung, Cimahi, Bandung regency, West Bandung Regency, and several districts in Sumedang Regency commonly known as Bandung Raya. As a metropolitan city, of course, there is a relationship of mutual influence caused by the interaction between regions. Cimahi city has the smallest area compared to other areas in the Bandung Raya area, its strategic location in the west of Bandung City and in the south of West Bandung Regency. The development of technology in the city of Bandung is very fast and adequate infrastructure makes the surrounding city feel the development of technology that Spurs it to continue to grow. Cimahi has implemented smart city in its regional development since 2018 with very significant developments seen from awards from various smart city events such as the smart economy dimension award by the Ministry of communication and Information Technology, the tough city category award, a city with a smart environment and economy and the best smart branding award and innovation in the city category at the ISNA event.

The approach in this study uses abductive approach with case study method by exploring theoretical propositions. Data collection was conducted by interviews, field observations and literature reviews. With Case Study Analysis Techniques This research uses time series analysis, pattern matching and explanation making.

This study resulted in the stages of a city towards a smart city with four stages, namely the pre-preparation stage, preparation stage, planning stage and implementation stage. Some factors that influence it are, 6 internal factors and 3 external factors. Factors that most dominate the influence in the case of Cimahi, namely, leadership factors in the internal government and the active role of the community in the external government. The development of smart city Cimahi more or less has a correlation with the development of smart city Bandung, the correlation is listed in the Memorandum of Understanding (MOU) and Cooperation Agreement, in addition to the status of the metropolitan city that influence each other to cause interaction between cities in the metropolitan.

Kata kunci: *Metropolitan Area, Smart City Development, Cimahi, Metropolitan Bandung Raya*